

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan di lapangan secara langsung dengan tujuan memperoleh data secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya masyarakat ataupun suatu lembaga. (Sumadi Suryabrata, 2005, hlm. 42)

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang disusun secara cermat dan sistematis dari menghimpun data sehingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. (Ibrahim, 2005, hlm. 52)

penelitian ini menggambarkan bagaimana manajemen keuangan pada program PAMSIMAS Tirta Mulyo desa Pir Bongkang Kec. Haruai Kab. Tabalong

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu Desa Pir Bongkang Rt.07 Kec. Haruai Kab.Tabalong Kalimantan Selatan. Alasan pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Masalah yang menjadi objek penelitian ini adalah analisis manajemen keuangan pada program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) Tirta Mulyo desa Pir Bongkang

2. PAMSIMAS Tirta Mulyo merupakan salah satu PAMSIMAS yang memiliki kendala dalam menjalankan manajemen keuangannya yang mengakibatkan semakin berkurangnya pendapatan yang dihasilkan. Pelaksanaan manajemen keuangan PAMSIMAS ini secara teori lumayan bagus akan tetapi dalam praktik pelaksanaannya kurang bisa menerapkan teori yang didapat, sehingga karena permasalahan tersebutlah membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PAMSIMAS Tirta Mulyo.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah konsep penelitian yang merujuk pada responden yang akan diteliti. Subjek penelitian bertujuan untuk diteliti oleh peneliti (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 108). Subjek penelitian ini adalah petugas yang mengelola PAMSIMAS (KPSPAMS)

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Sugiyono (2009) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan kata lain objek penelitian merupakan isu, problem atau permasalahan yang akan dibahas, dikaji, dan diteliti (Mukhtazar, 2020, hlm. 45).

Objek dari penelitian ini yaitu pelaksanaan manajemen keuangan dari program penyediaan air minum dan sanitasi (PAMSIMAS) Tirta Mulyo didesa Pir Bongkang. Kendala dalam mengelola keuangan PAMSIMAS Tirta Mulyo beserta solusi untuk mengatasi kendala dalam mengelola keuangan PAMSIMAS.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 67).

Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan petugas pengelola PAMSIMAS yang terlibat langsung dalam penelitian ini sebagai informan yang memberikan jawaban-jawaban mengenai masalah yang diteliti. dan hasil observasi pada PAMSIMAS

2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan penelitian dari berbagai sumber yang telah ada. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur, seperti perpustakaan, internet, buku-buku, ertikel, jurnal, dan literatur lainnya mengenai

manajemen keuangan dan juga PAMSIMAS (Siyoto & Sodik, 2015, hlm. 68).

Sumber data sekunder dari penelitian ini salah satunya adalah pedoman pelaksanaan, pedoman pengelolaan dan buku-buku yang terkait manajemen keuangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan, dimana arah pembicaraan telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama dalam proses memahami. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yaitu para subjeknya mengetahui apa maksud dari dilakukan wawancara. (Sumadi Suryabrata, 2005, hlm. 55)

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumentasi tertulis maupun dokumen terekam. (Sumadi Suryabrata, 2005, hlm. 57)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisi kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun penjelasannya sebagai berikut.:

1. Reduksi Data

Reduksi data, yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang dianggap tidak diperlukan. Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan pemilihan data terhadap data dengan memilih hal-hal yang pokok dan fokus pada hal yang penting, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan. (cholid Narbuko, 2008, hlm. 70)

2. Penyajian Data

Maksud dari penyajian data adalah menyajikan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan tidak adanya penarikan dan pengambilan tindakan. (cholid Narbuko, 2008, hlm. 70)

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian ini didasarkan atas hasil yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan. Dengan kata lain, kesimpulan dari data bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti. (cholid Narbuko, 2008, hlm. 70)